

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI TERHADAP
KOMPETENSI KOGNITIF SISWA DI SDIT JAMIYYATUL MUSTAQIM**

Diona Aulia Mahardika¹, Iskandar Yusuf²

¹Sekolah Tinggi Agama Islam, Balikpapan

²Sekolah Tinggi Agama Islam, Balikpapan

¹dioaam2574@gmail.com,

²iskandaryusuf6778@gmail.com.

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of Islamic Religious Education (PAI) teachers' pedagogical competence on the cognitive competence of fifth-grade students at SDIT Jamiyyatul Mustaqim. The study was motivated by the fact that students' cognitive competence is influenced not only by their own abilities but also by the quality of teachers' pedagogical competence in managing the learning process. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of all fifth-grade students at SDIT Jamiyyatul Mustaqim, totaling 20 students, who were selected using total sampling. Data were collected through questionnaires measuring teachers' pedagogical competence and students' cognitive competence. The instruments were tested for validity and reliability, and the data were analyzed using descriptive statistics, prerequisite tests, simple linear regression, the t-test, and the coefficient of determination with IBM SPSS. The findings revealed a positive relationship between teachers' pedagogical competence and students' cognitive competence, with a correlation coefficient (R) of 0.355. However, the effect was not statistically significant, as indicated by a significance value of 0.125 (>0.05) and $t_{count} (1.609) < t_{table} (2.101)$. The coefficient of determination (R^2) of 0.126 indicated that teachers' pedagogical competence contributed 12.6% to students' cognitive competence, while the remaining 87.4% was influenced by other factors. Therefore, teachers' pedagogical competence was not found to have a significant effect on students' cognitive competence.

Keywords: *Pedagogical Competence, Cognitive Competence, Islamic Religious Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap kompetensi kognitif siswa kelas V SDIT Jamiyyatul Mustaqim. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa kompetensi kognitif siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa sendiri, tetapi juga oleh kualitas kompetensi pedagogik guru dalam mengelola proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDIT Jamiyyatul Mustaqim yang berjumlah 20 siswa dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang mengukur kompetensi pedagogik guru

dan kompetensi kognitif siswa. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji prasyarat, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru dan kompetensi kognitif siswa dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,355. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,125 ($>0,05$) dan nilai t hitung ($1,609 < t$ tabel ($2,101$)). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,126 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi sebesar 12,6% terhadap kompetensi kognitif siswa, sedangkan 87,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi kognitif siswa.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kognitif, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Salah satu aspek yang sangat penting dalam Pembangunan sumber daya manusia adalah pendidikan. Melalui pendidikan yang berkualitas, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan secara maksimal potensi yang ada didalam diri masing-masing, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sehingga mereka mampu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Selain siswa, gurugugamerupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan gunademi mencerdaskan generasi anak bangsa. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki beberapa kompetensi yang memang harus dimiliki oleh seorang guru. Dengan guru memiliki kompetensi-kompetensi tersebut, maka terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, efektif, kreatif, dan menyenangkan sehingga

akan membangun motivasi siswa untuk semangat belajar dan juga akan meningkatkan nilai atau hasil belajarnya (Khofifah dan Ulfah 2023).

Terkait dengan kompetensi guru, pemerintah mengharuskan berdasarkan UU guru dan dosen, ada empat kompetensi yang harus dikuasai oleh guru dan salah satunya adalah kompetensi pedagogis guru. Beberapa indikator yang harus dikuasai pada kompetensi pedagogis diantaranya penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan terhadap teori belajar, pembelajaran yang mendidik, dan penguasaan sistem evaluasi belajar siswa (Besare, Sasingan, dan Manutede 2024). Guru yang memiliki kemampuan pedagogik yang baik dapat membuat pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami apa yang mereka pelajari.

Di sisi lain, Kemampuan kognitif merupakan kemampuan siswa dalam mengolah informasi yang diterima sebelumnya dengan informasi yang baru, selanjutnya informasi tersebut diproses, dilakukan perubahan, peningkatan, penentuan pengetahuan awal dan menafsirkan menjadi pengetahuan baru (Meke et al., 2018). Kemampuan kognitif yaitu salah satu aktivitas yang dilihat dari kegiatan otak untuk memperoleh informasi dari pengalamannya sendiri (Arifin 2020). Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah kompetensi kognitif, yang menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami topik yang diajarkan. Kemampuan kognitif siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan mereka sendiri, tetapi juga oleh kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dalam praktik lapangannya proses pembelajaran di sekolah masih menghadapi banyak masalah. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas masih cenderung didominasi oleh guru. Akibatnya, siswa kurang memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu, karena pendekatan pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan ceramah konvensional, proses pembelajaran menjadi membosankan dan monoton bagi siswa. Selain itu, hasil evaluasi

pembelajaran belum digunakan sepenuhnya untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan media pembelajaran belum digunakan sepenuhnya. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan siswa untuk memahami materi pembelajaran. Akibatnya, kemampuan kognitif siswa mungkin tidak berkembang secara optimal.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik guru memengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian Khofifah dan Ulfah (2023) menemukan bahwa kemampuan pedagogik guru memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik adalah salah satu komponen yang dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Namun,

Namun, penelitian yang secara khusus menyelidiki pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap kemampuan kognitif siswa, terutama dalam hal Pendidikan Agama Islam, masih relatif terbatas dan pengaruh tersebut dapat berbeda pada setiap jenjang pendidikan dan lingkungan sekolah. Akibatnya, penelitian ini penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kemampuan pedagogik guru dan kemampuan kognitif siswa, sehingga hasrat penelitian ini dapat dicapai.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih bertujuan untuk menguji hubungan antarvariabel yaitu pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kompetensi kognitif siswa melalui analisis statistic data numerik yang diperoleh dari responden. Penelitian ini dilakukan di SDIT Jamiyyatul Mustaqim Balikpapan, dengan subjek penelitian siswa kelas V.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDIT Jamiyyatul Mustaqim yang berjumlah 20 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh (total sampling) dikarenakan jumlah populasi yang relative sedikit, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah dari sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi yaitu berjumlah 20 responden.

Instrumen penelitian berupa angket (kuisisioner) yang disusun berdasarkan indicator masing-masing variable yang diteliti. Variabel (X) kompetensi pedagogik guru diukur dengan 13 pertanyaan dan variable (Y) kompetensi kognitif siswa juga diukur dengan jumlah pertanyaan yang sama yaitu 13 pertanyaan, sehingga jumlah pertanyaan

instrument berjumlah 26 butir. Pertanyaan diukur menggunakan skala linkert lima, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Kurang Setuju (STS). Skor setiap alternatif jawaban digunakan untuk memperoleh data kuantitatif yang akan dianalisis secara statistic.

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, angket terlebih dahulu diuji untuk validitas dan reliabilitas. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan memiliki kemampuan untuk mengukur konstruk yang diteliti secara tepat dan konsisten. Data diproses menggunakan statistik IBM SPSS. Analisis data dimulai dengan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran tentang karakteristik data.

Selanjutnya, uji prasyarat termasuk uji normalitas dan linearitas. Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis untuk menentukan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kompetensi kognitif siswa. Selain itu, uji t dilakukan untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta koefisien determinasi (R^2).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Kompetensi Pedagogik	r hitung	r tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,684	0,444	0,001	VALID
2	Pertanyaan 2	0,492	0,444	0,028	VALID
3	Pertanyaan 3	0,658	0,444	0,002	VALID
4	Pertanyaan 4	0,63	0,444	0,003	VALID
5	Pertanyaan 5	0,547	0,444	0,013	VALID
6	Pertanyaan 6	0,490	0,444	0,028	VALID
7	Pertanyaan 7	0,658	0,444	0,002	VALID
8	Pertanyaan 8	0,515	0,444	0,020	VALID
9	Pertanyaan 9	0,813	0,444	0,000	VALID
10	Pertanyaan 10	0,558	0,444	0,011	VALID
11	Pertanyaan 11	0,787	0,444	0,000	VALID
12	Pertanyaan 12	0,768	0,444	0,000	VALID
13	Pertanyaan 13	0,577	0,444	0,008	VALID

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa akurat setiap pernyataan yang ada pada instrumen penelitian variable Kompetensi Pedagogik Guru (X). Hasil pengujian menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan pada variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X) memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan total 20 siswa yang menjawab, yang menghasilkan nilai r tabel sebesar 0,444 pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu, semua pernyataan dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Kompetensi Pedagogik	r hitung	r tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,616	0,444	0,004	VALID
2	Pertanyaan 2	0,746	0,444	0,000	VALID
3	Pertanyaan 3	0,690	0,444	0,001	VALID
4	Pertanyaan 4	0,750	0,444	0,000	VALID
5	Pertanyaan 5	0,580	0,444	0,007	VALID
6	Pertanyaan 6	0,606	0,444	0,005	VALID
7	Pertanyaan 7	0,560	0,444	0,010	VALID
8	Pertanyaan 8	0,663	0,444	0,001	VALID
9	Pertanyaan 9	0,569	0,444	0,009	VALID
10	Pertanyaan 10	0,673	0,444	0,001	VALID
11	Pertanyaan 11	0,728	0,444	0,000	VALID
12	Pertanyaan 12	0,626	0,444	0,003	VALID
13	Pertanyaan 13	0,623	0,444	0,003	VALID

Hasil pengujian menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan pada variabel Kompetensi Kognitif Siswa (Y)

memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan total 20 siswa yang menjawab, yang menghasilkan nilai r tabel sebesar 0,444 pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu, semua pernyataan dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Kompetensi Pedagogik	Cronbachs Alpha	Standart	Keterangan
Pertanyaan 1	0,854	0,60	Reabel
Pertanyaan 2	0,864	0,60	Reabel
Pertanyaan 3	0,857	0,60	Reabel
Pertanyaan 4	0,859	0,60	Reabel
Pertanyaan 5	0,865	0,60	Reabel
Pertanyaan 6	0,868	0,60	Reabel
Pertanyaan 7	0,864	0,60	Reabel
Pertanyaan 8	0,864	0,60	Reabel
Pertanyaan 9	0,853	0,60	Reabel
Pertanyaan 10	0,862	0,60	Reabel
Pertanyaan 11	0,850	0,60	Reabel
Pertanyaan 12	0,850	0,60	Reabel
Pertanyaan 13	0,863	0,60	Reabel

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel kompetensi pedagogik guru. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,854, yang menunjukkan nilai tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Oleh karena itu, instrumen yang berkaitan dengan variabel kompetensi pedagogik guru ditunjukkan dapat diandalkan dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Kompetensi Pedagogik	Cronbachs Alpha	Standart	Keterangan
Pertanyaan 1	0,878	0,60	Reabel
Pertanyaan 2	0,871	0,60	Reabel
Pertanyaan 3	0,877	0,60	Reabel
Pertanyaan 4	0,864	0,60	Reabel
Pertanyaan 5	0,879	0,60	Reabel
Pertanyaan 6	0,877	0,60	Reabel
Pertanyaan 7	0,878	0,60	Reabel
Pertanyaan 8	0,872	0,60	Reabel
Pertanyaan 9	0,877	0,60	Reabel
Pertanyaan 10	0,875	0,60	Reabel
Pertanyaan 11	0,872	0,60	Reabel
Pertanyaan 12	0,875	0,60	Reabel
Pertanyaan 13	0,880	0,60	Reabel

Uji reliabilitas juga dilakukan terhadap instrumen variabel kompetensi kognitif siswa untuk mengetahui tingkat konsistensi setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,880. Nilai tersebut berada di atas batas minimal 0,60, sehingga instrumen dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi yang menunjukkan nilai tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Oleh karena itu, instrumen yang berkaitan dengan variabel kompetensi pedagogik guru ditunjukkan dapat diandalkan dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardiz ed Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.51749056
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.093
	Negative	-.167
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.146 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas

dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal sebagai salah satu syarat dalam analisis regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test terhadap nilai *unstandardized residual*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka data residual dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan table di atas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,146. Nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05 ($0,146 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selain itu, nilai statistik Kolmogorov–Smirnov sebesar 0,167 dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden semakin bahwa data tidak mengalami penyimpangan yang berarti dari distribusi normal.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.355 ^a	.126	.077	6.69609

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

Pada analisis regresi ini, variabel bebas (X) yang digunakan adalah Kompetensi Pedagogik, sedangkan variabel terikat (Y) adalah Kompetensi Kognitif. Metode Enter berarti seluruh

variabel independen langsung dimasukkan ke model secara bersamaan tanpa seleksi. Tabel *Model Summary* digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu kompetensi pedagogik guru untuk menjelaskan variabel dependen yaitu kemampuan kognitif siswa. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh melalui tabel model.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,355 yang menunjukkan terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru dengan kompetensi kognitif siswa. Namun berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai 0,355 termasuk dalam hubungan yang lemah, sehingga kompetensi pedagogik guru bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kompetensi kognitif siswa.

Selanjutnya diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,126. Maka nilai tersebut menunjukkan kompetensi pedagogik guru mampu menjelaskan variasi kompetensi kognitif siswa sebesar 12,4%, sisanya 87,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Hasil analisis juga menunjukkan *Adjusted R Square* sebesar 0,077 yang berarti setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel dan sampel penelitian, model regresi mampu menjelaskan variasi kompetensi kognitif siswa sebesar 7,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan perubahan kompetensi kognitif siswa masih relatif rendah.

Nilai *Std. Error of the Estimate* sebesar 6,69609 menunjukkan rata-rata tingkat kesalahan prediksi model regresi terhadap kompetensi kognitif siswa. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa model

telah mampu melakukan prediksi, meskipun tingkat ketepatannya masih terbatas. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki hubungan positif dengan kompetensi kognitif siswa, namun kontribusi yang diberikan masih relatif kecil.

Tabel 7 Koefisien

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	31,954	10,205	3,131	,006
	Kompetensi Pedagogik	,336	,209	,355	1,609

a. Dependent Variable: Kompetensi Kognitif

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai konstanta sebesar 31,94, sedangkan koefisiennya sebesar 0,336. Persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = 31,954 + 0,336X$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan apabila kompetensi pedagogik guru dianggap konstan atau bernilai nol, maka kompetensi kognitif siswa diperkirakan sebesar 31,94. Sementara koefisien regresi sebesar 0,33 menunjukkan setiap peningkatan satu satuan kompetensi pedagogik guru akan diikuti oleh peningkatan kompetensi kognitif siswa sebesar 0,33 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi yang bernilai positif, kompetensi guru memiliki hubungan yang positif dengan kompetensi kognitif siswa. Dengan demikian, semakin baik kompetensi guru, semakin baik kompetensi kognitif siswa. Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh nilai t hitung sebesar 1,609, sedangkan

nilai t table pada derajat kebebasan ($df=18$) adalah sebesar 2,101. Diperoleh nilai signifikan sebesar 0,12 yang lebih besar daripada 0,05. Hasil tersebut menunjukkan nilai t hitung ($1,609$) < t table ($2,101$) dan nilai signifikansi ($0,125$) > 0,05.

Maka berdasarkan kriteria tersebut, H_0 **diterima** dan H_a **ditolak**, sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi kognitif siswa kelas V SDIT Jamiyyatul Mustaqim. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah hubungan yang positif, pengaruh tersebut belum mencapai tingkat signifikansi secara statistik. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kompetensi kognitif siswa tidak dapat diterima.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah kompetensi pedagogik guru berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi kognitif siswa. Pengujian dilakukan menggunakan uji t pada taraf signifikansi sebesar **5% ($\alpha = 0,05$)**. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi kognitif siswa.

H_a : Kompetensi pedagogik guru berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi kognitif siswa.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 6 diperoleh nilai **t hitung** sebesar **1,609**, sedangkan nilai **t tabel** pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ($df = 18$) sebesar **2,101**. Selain itu, diperoleh nilai signifikansi (**Sig.**) sebesar **0,125**.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai **t hitung (1,609) lebih kecil daripada t tabel (2,101)** dan nilai **signifikansi (0,125) lebih besar daripada 0,05**.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi kognitif siswa kelas V SDIT Jamiyyatul Mustaqim. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah hubungan yang positif, pengaruh tersebut belum mencapai tingkat signifikansi secara statistik. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa

kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap kompetensi kognitif siswa tidak didukung oleh hasil penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka hasil yang didapat menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic guru memiliki hubungan positif dengan kompetensi kognitif siswa, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan, bahwa semakin baik kompetensi pedagogik seorang guru, maka akan semakin baik pula kompetensi kognitif siswa, meskipun dalam peningkatan tersebut belum cukup kuat dalam menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu nilai koefisien determinasi yang relative rendah mengindikasikan bahwa kompetensi pedagogic bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kompetensi kognitif siswa, dan ada faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi namun tidak dibahas di dalam penelitian ini,

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Aulia Akbar (2021), yang menyatakan bahwa "kompetensi pedagogik

merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif, kompetensi pedagogik ini menuntut agar seorang guru dapat memahami perkembangan peserta didik, memahami mengenai perancangan pembelajaran serta memahami bagaimana pelaksanaan pembelajaran, memahami bagaimana evaluasi pembelajaran, serta memahami bagaimana peserta didik mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki siswa."(Akbar 2021).

Berdasarkan pendapat tersebut, kompetensi pedagogik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan guru dalam menyampaikan materi Pelajaran, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, menilai hasil belajar, dan memahami bagaimana pembelajaran berjalan. Proses pembelajaran diharapkan mampu mendukung perkembangan kompetensi kognitif siswa apabila setiap elemen diterapkan secara optimal. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa meskipun kompetensi pedagogik guru berkorelasi positif, dampaknya terhadap kompetensi kognitif siswa belum signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berkontribusi terhadap pencapaian kompetensi kognitif. Namun, itu bukan satu-satunya faktor yang menentukan.

Kompetensi kognitif merupakan salah satu aspek yang menjadi indikator keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Istilah kognitif atau cognitive berasal dari kata cognition yang padanya knowing, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, cognition (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan (Rumondor dan Maslukiayah 2019). Selanjutnya dijelaskan bahwa "Dari pengertian tersebut kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Muhibbin, 2012). Kognitif merupakan salah satu aspek yang sangat penting dari perkembangan peserta didik yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran dan sangat menentukan keberhasilan mereka di

sekolah." (Rumondor dan Maslukiayah 2019)

Berdasarkan uraian tersebut kompetensi kognitif berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memperoleh, mengelola, dan menggunakan informasi yang mereka peroleh selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, kompetensi kognitif merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembelajaran karena mencerminkan tingkat penguasaan informasi yang dimiliki peserta didik. Penelitian ini mengukur kompetensi kognitif siswa dengan menggunakan instrumen angket yang dirancang dengan indikator penelitian untuk mengukur seberapa baik mereka memahami materi Pendidikan Agama Islam.

Keterkaitan antara kompetensi pedagogic guru dengan kompetensi kognitif siswa juga telah banyak dikaji dalam penelitian terdahulu. Hasilnya memiliki temuan yang beragam, baik yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan maupun pengaruh yang tidak signifikan. Oleh karena itu perlu adanya perbandingan antara hasil penelitian ini, dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khofifah dan Ulfah (2023). Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta." Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa "kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, apabila guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam mengajar, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat."

Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah salah satu komponen yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kompetensi pedagogik guru berkorelasi positif dengan kemampuan kognitif siswa, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Jumlah variabel dependen yang digunakan, jumlah responden, demografi siswa, jenjang pendidikan, dan lingkungan penelitian semuanya dapat berkontribusi pada perbedaan

hasil penelitian ini. Sementara penelitian Khofifah dan Ulfah menggunakan variabel hasil belajar siswa, penelitian ini menggunakan kompetensi kognitif siswa. Oleh karena itu, mungkin ada komponen lain yang lebih dominan yang memengaruhi kompetensi kognitif siswa.

Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Sri Hartati (2023). Dalam penelitiannya Sri Hartati menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan hubungan antara implementasi kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Makassar. Meskipun kompetensi pedagogik guru berperan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemampuan awal siswa, motivasi belajar, minat siswa, lingkungan keluarga, dan kondisi lingkungan sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru tidak selalu menjadi faktor utama yang menentukan pencapaian kompetensi kognitif siswa dan hasil belajar mereka. Akibatnya, temuan penelitian ini sejalan dengan

temuan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa elemen lain di luar kompetensi pedagogik guru turut memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Penemuan ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru tidak memengaruhi secara signifikan kompetensi kognitif siswa.

Berdasarkan keseluruhan hasil dan analisis yang telah diuraikan, dapat ditegaskan bahwa kemampuan pedagogik guru memiliki korelasi positif dengan kemampuan kognitif siswa. Namun, kontribusi ini belum memiliki signifikansi statistik yang kuat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi kognitif siswa adalah hasil dari interaksi kompleks antara berbagai faktor internal maupun eksternal yang terlibat dalam proses pembelajaran, dan bukan satu-satunya variabel kompetensi pedagogik. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru berfungsi sebagai faktor pendukung yang penting, tetapi bukan faktor tunggal yang bertanggung jawab atas peningkatan kompetensi kognitif siswa. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa efektivitas pembelajaran bersifat multidimensional. Oleh karena itu,

untuk meningkatkan kompetensi kognitif, diperlukan pendekatan yang lebih luas yang mencakup mengoptimalkan kualitas pembelajaran, meningkatkan dorongan untuk belajar, dan menyediakan lingkungan belajar yang mendukung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki hubungan positif terhadap kompetensi kognitif siswa; ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi guru, maka kecenderungan kompetensi kognitif siswa juga akan meningkat. Namun, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis statistik, pengaruh tersebut tidak signifikan. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik guru bukanlah faktor utama yang secara langsung mempengaruhi kompetensi kognitif siswa. Selain itu, nilai koefisien determinasi yang relatif rendah menunjukkan bahwa di luar kompetensi pedagogik guru, ada faktor lain yang memengaruhi kompetensi kognitif siswa. Faktor-faktor ini termasuk motivasi belajar, kemampuan awal siswa, lingkungan

keluarga, dan kondisi lingkungan belajar, yang semuanya tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dengan demikian, kemampuan pedagogik guru terus memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Namun, secara bersamaan, berbagai komponen perlu didukung untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa melalui pendekatan pembelajaran yang lebih luas dan holistik.

Khofifah, Siti Nur, dan Maria Ulfah. 2023. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Studi Survey di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9(3). doi:10.58258/jime.v9i3.5763.

Rumondor, Prasetio, dan Nailil Maslukiyah. 2019. "UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI KOGNITIF DAN KEPERIBADIAN SISWA DI MTs NEGERI 1 BONGKUDAI." 3(1).

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Akbar, Aulia. 2021. "PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2(1):23. doi:10.32832/jpg.v2i1.4099.

Arifin, Mohammad. 2020. "Strategi Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Statistika." *Didactical Mathematics* 2(2):10. doi:10.31949/dmj.v2i2.2074.

Besare, Stefen Deni, Mardince Sasingan, dan Yusuf Zakarias Manutede. 2024. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektifitas Belajar Siswa." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 7(3):1013–22. doi:10.30605/jsgp.7.3.2024.4222.